

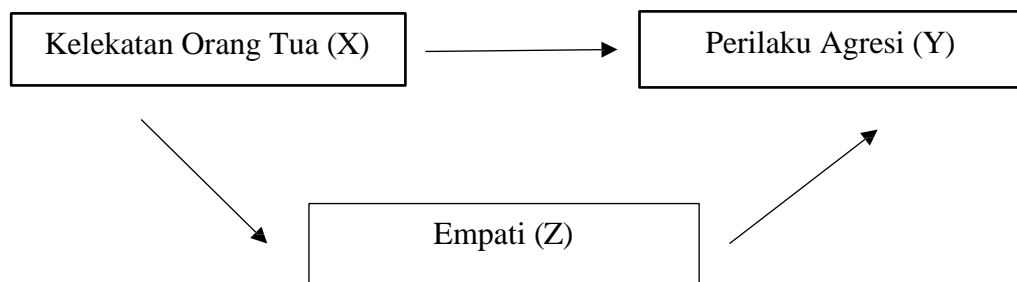
## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal yang dibahas diantaranya yaitu desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis data yang digunakan dan prosedur penelitian.

### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model mediasi. Untuk menguji hipotesis utama dalam penelitian mediasi untuk menguji apakah terdapat peran dari variabel mediator (Z) dalam memediasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Bagan 3. 1 Desain Penelitian**



### B. Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

#### 1. Populasi

Berdasar pada definisi remaja menurut Sarwono (2006), WHO (2014), dan Kemenkes RI (2015), populasi dalam penelitian ini adalah individu yang berada dalam rentang usia 15-19 tahun (remaja akhir). Badan Pusat Statistik Indonesia (2022) mencatat sebanyak 11.433 penduduk di Indonesia termasuk kedalam remaja yang berusia 15-19 tahun. Populasi remaja Indonesia ini dipilih karena adanya kecenderungan meningkatnya perilaku agresif pada remaja di Bandung Raya (Maysaroh, dkk., 2023).

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling (convenience sampling)* untuk kemudahan mendapatkan ketersediaan sampel yang sesuai dengan kriteria. Dalam *non-probability sampling*, tidak semua subjek yang berada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Mengacu pada teknik yang digunakan, peneliti mengambil responden sebagai sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Remaja berusia 15-19 tahun,
2. Berjenis Kelamin Laki-laki,
3. Masih memiliki sosok kedua orang tua (baik kandung, tiri, ataupun wali).
4. Berdomisili di Bandung Raya

Lalu, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac and Michael dengan toleransi kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel dari 11.433 adalah sebanyak 336 responden.

## 3. Responden

Responden penelitian yang didapat adalah sebanyak 369 orang.

### C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- |                               |                       |
|-------------------------------|-----------------------|
| Variabel bebas/independen (X) | : kelekatan orang tua |
| Variabel terikat/dependen (Y) | : perilaku agresi     |
| Variabel mediasi (Z)          | : empati              |

### D. Definisi Konseptual Variabel

#### 1. Perilaku Agresi

Perilaku agresi merupakan perilaku fisik maupun verbal yang memiliki niat untuk menyakiti, menghancurkan dan merugikan orang lain secara fisik maupun psikologis sebagai bentuk ekspresi dari perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta

menimbulkan kerugian atau korban pada pihak lain (Buss & Perry, 1992; Sarwono, 2009; Myers, 2012).

## 2. Kelekatan Orang tua

Kelekatan didefinisikan sebagai ikatan khusus yang dimiliki yang dimiliki individu untuk mencari rasa aman kepada figur lekatnya (Armsden & Greenberg, 1986).

## 3. Empati

Empati mencakup empat aspek yakni, *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress* (Davis, 1980).

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Perilaku agresi

Perilaku agresi merupakan perilaku menyakiti atau menyerang orang lain baik secara fisik seperti memukul, melukai, menendang; maupun psikologis seperti mengekspresikan perasaan negatif dalam bentuk agresi verbal, kemarahan yang menyangkut sisi afektif, serta permusuhan yang menyangkut sisi kognitif seperti perasaan benci dan curiga pada orang lain.

#### b. Kelekatan orang tua

Kelekatan orang tua merupakan persepsi anak mengenai kualitas ikatan emosional dengan orang tuanya yang dapat diukur berdasarkan tiga aspek kelekatan yaitu komunikasi, kepercayaan dan keterasingan.

#### c. Empati

Empati merupakan kemampuan remaja untuk menghayati kondisi pikiran dan perasaan orang lain. Hal tersebut dapat diukur melalui dimensi *perspective taking*, *empathic concern*, dan *personal distress*.

### F. Instrumen Penelitian

Tiga instrumen digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk mengukur perilaku agresi adalah *Aggression Questionnaire Scale* (AQS) yang diadaptasi peneliti dari Fakhri (2021) yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992), instrumen untuk mengukur kelekatan orang tua diukur menggunakan *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang disusun oleh Armsden &

Greenberg (2009) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sabatini (2020), dan instrumen untuk mengukur empati menggunakan *Interpersonal Reaction Index* (IRI) yang dikembangkan oleh Davis (1980) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Restiani (2019).

## 1. Instrumen Perilaku Agresi

### a. Identitas Instrumen Perilaku Agresi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku agresi adalah *Aggression Questionnaire Scale* (AQS) yang diadaptasi peneliti dari Fakhrizal (2021) yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992) dengan reabilitas sebesar  $\alpha = 0,879$  dan (AQS) ini memiliki 31 item dari empat dimensi, yaitu aspek fisik, aspek verbal, kemarahan, dan kebencian.

### b. Penskoran Instrumen Perilaku Agresi

Skala yang digunakan dalam instrumen perilaku agresi ini adalah skala likert yaitu suatu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2003). Pada skala tersebut subjek diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri subjek. Alternatif jawabannya adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) - Tidak Sesuai (TS) - Sesuai (S) - Sangat Sesuai (SS) pada instrumen kelekatan orang tua

**Tabel 3. 1 Penskoran Instrumen *The Aggression Questionnaire Scale* (AQS)**

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

### c. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Agresi

Adapun kisi-kisi instrumen perilaku agresi, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 *Blue Print* Skala Perilaku Agresi

Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
	Fav	Unfav	
Agresi fisik	1, 8, 14, 19, 23	5, 12	7
Agresi verbal	2, 9, 15, 20, 24, 27, 30	6, 13, 18	10
Kemarahan	3, 10, 16, 21, 25, 28	7	7
Permusuhan	4, 11, 17, 22, 26, 29, 31	-	7
<b>Jumlah Item</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>31</b>

#### d. Kategori Skor Perilaku Agresi

Kategorisasi skor menggunakan rumus dua level menurut Ihsan (2013) dengan kategori aman dan tidak aman pada instrumen perilaku agresi:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor *The Aggression Questionnaire Scale (AQS)*

No	Kategori	Kriteria	Rentang Skor
1	Rendah	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T \geq 50$
2	Tinggi	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 50$

## 2. Instrumen Kelekatan Orang Tua

### a. Identitas Instrumen Kelekatan Orang Tua

Variabel kelekatan orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang telah ada yaitu IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) yang disusun oleh Armsden & Greenberg (2009) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sabatini (2020). IPPA ini terdiri dari tiga bagian yaitu kelekatan ibu, kelekatan ayah, dan kelekatan teman sebaya. Penelitian ini hanya menggunakan dua dari tiga bagian instrumen IPPA, yaitu kelekatan ibu dan kelekatan ayah. Masing-masing bagian memiliki 25 item dengan nilai reliabilitas alpha Cronbach kelekatan ibu sebesar 0,87 dan kelekatan ayah sebesar 0,89.

### b. Penskoran Instrumen Kelekatan Orang Tua

Skala yang digunakan dalam instrumen gaya kelekatan ini adalah skala likert yaitu suatu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2003). Pada skala tersebut subjek diminta untuk memberikan

jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri subjek. Alternatif jawabannya adalah Sangat Tidak Benar (STB) - Tidak Benar (TB) - Benar (B) - Sangat Benar (SB) pada instrumen kelekatan orang tua.

**Tabel 3. 4 Penskoran Instrumen IPPA**

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

**c. Kisi-Kisi Instrumen Kelekatan Orang Tua**

Adapun kisi-kisi instrumen kelekatan orang tua, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 5 *Blueprint* Instrumen IPPA:Ibu**

Kelekatan Ibu			
Dimensi	Nomor Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Komunikasi	5, 7, 14, 15, 16, 19, 24, 25	6	9
Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
Keterasingan	-	8, 10, 11, 17, 18, 23	6
<b>Jumlah Item</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>

**Tabel 3. 6 *Blueprint* Instrumen IPPA:Ayah**

Kelekatan Ayah			
Dimensi	No. Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Komunikasi	5, 7, 14, 15, 16, 19, 24, 25	6	9
Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
Keterasingan	-	8, 10, 11, 17, 18, 23	6
<b>Jumlah Item</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>

#### d. Kategorisasi Skor Kelekatan Orang Tua

Kategorisasi skor menggunakan rumus dua level menurut Ihsan (2013) dengan kategori aman dan tidak aman pada instrumen kelekatan orang tua:

**Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor Instrumen IPPA**

No	Kategori	Kriteria	Rentang Skor
1	Aman	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T \geq 50$
2	Tidak Aman	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 50$

### 3. Instrumen Empati

#### a. Identitas Instrumen Empati

Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati dalam penelitian ini adalah *Interpersonal Reaction Index* (IRI) yang dikembangkan oleh Davis (1980) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Restiani (2019) dengan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,67. Instrumen ini pada mulanya terdiri dari empat aspek yakni *fantasy*, *perspective taking*, *empathic concern*, dan *personal distress*, namun Davis & Oathout (1987) kembali menguji instrumen ini, kemudian menemukan bahwa aspek *fantasy* tidak memengaruhi seseorang dalam keterampilan sosial, sehingga pada penelitian-penelitian berikutnya hanya menggunakan tiga aspek yakni *perspective taking*, *empathic concern*, dan *personal distress*.

#### b. Penskoran Instrumen Empati

Skala yang digunakan dalam instrumen empati ini adalah skala likert yaitu suatu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2003). Pada skala tersebut subjek diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri subjek. Alternatif jawabannya adalah TP (Tidak Pernah), KK (Kadang-kadang), Sr (Sering), dan Sl (Selalu) pada instrumen empati.

**Tabel 3. 8 Penskoran Instrumen IRI**

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban			
	Tp	Kk	SR	Sl
Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

### c. Kisi-Kisi Instrumen Empati

Adapun kisi-kisi instrumen empati, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 9. Blue Print Skala IRI**

Dimensi	No Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Perspective Taking	1, 4, 7, 10, 16, 19	13	7
Empathic Concern	8, 11, 14, 17	2, 5, 20	7
Personal Distress	3, 6, 15, 21	9, 12, 18	7
<b>Jumlah Item</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>21</b>

### d. Kategorisasi Skor Instrumen Empati

Kategorisasi skor menggunakan rumus dua level menurut Ihsan (2013) dengan kategori aman dan tidak aman pada instrumen empati:

**Tabel 3. 10 Kategorisasi Skor *Interpersonal Reaction Index* (IRI)**

No	Kategori	Kriteria	Rentang Skor
1	Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T \geq 50$
2	Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 50$

## G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang disebarakan dengan cara daring menggunakan *google form* pada tautan <https://bit.ly/SkripsiElfreda>. Kuesioner dibagi menjadi lima bagian yaitu yang pertama halaman identitas subjek, bagian kedua berisi instrumen kelekatan ibu, bagian ketiga instrumen kelekatan ayah, bagian keempat instrumen empati, dan bagian kelima instrumen perilaku agresi.



Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan poster yang disertai dengan tautan untuk mengarahkan responden kepada kuesioner dalam bentuk *google form* yang terdiri dari instruksi pengisian dan keempat instrumen penelitian. Poster tersebut kemudian disebarluaskan melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, Line, dan WhatsApp.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 02 September 2023 sampai dengan 21 September 2023 dengan jumlah total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 369 mahasiswa.

#### **H. Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu melakukan transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan bantuan aplikasi Winstep. Setelah itu proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.0. Kemudian data diuji normalitas Monte Carlo untuk melihat distribusi data yang didapatkan normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062 ( $> 0,05$ ) atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, dilakukan uji beda berdasarkan sosiodemografi pada ketiga variabel dengan teknik analisis independent sample T-Test dan *one-way* ANOVA.

Analisis data dalam penelitian ini dilalui dengan melalui dua tahap teknis analisis data. Tahap pertama yaitu melalui analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel kelekatan orang tua (X) terhadap perilaku agresi (Y), pengaruh variabel kelekatan orang tua terhadap empati (Z), dan pengaruh empati (Z) terhadap perilaku agresi (Y). Tahap kedua analisis regresi berganda apakah empati (Z) dapat memediasi kelekatan orang tua terhadap perilaku agresi.

#### **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menjalani penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang mendukung proses penelitian antara lain menentukan topik penelitian yaitu mengenai perilaku agresi, mencari dan menentukan variabel yang diukur dalam penelitian, melakukan studi literatur terkait variabel yang akan diteliti (kelekatan orang tua, empati, dan perilaku agresi), menentukan alat ukur yang digunakan, menetapkan remaja laki-laki di Bandung Raya sebagai populasi dan sampel yang akan diteliti, serta menyusun instrumen yang digunakan yaitu *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)*, *Interpersonal Reaction Index (IRI)*, dan *Aggression Questionnaire Scale (AQS)*.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian yang sesuai kriteria. Tidak lupa untuk memberikan informasi di bagian awal *google form* mengenai penelitian yang dilakukan, terjaminnya kerahasiaan data, serta menyertakan *informed consent* sebagai syarat responden berkenan untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya dan tanpa paksaan. Peneliti juga memberi petunjuk mengenai cara pengisian di setiap bagian *form*.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis nilai reliabilitas ketiga instrumen, serta mengubah jenis data dari ordinal ke interval menggunakan aplikasi Winstep. Kemudian peneliti menguji distribusi data dengan menggunakan uji normalitas Monte Carlo, dan melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Setelah diolah, hasilnya diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai, yaitu teori kelekatan orang tua, empati, dan perilaku agresi. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian dengan menjawab hipotesis penelitian, menarik simpulan dari hasil penelitian, serta memberikan saran yang dapat diberikan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.